



HUBUNGAN MINAT MEMBACA DAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X MAN 2 KOTA BENGKULU

Sri Wilujeng Widiastuti
sriwilujeng893@gmail.com
Universitas Bengkulu

Abstrak

The purpose of this study to explain interest in reading , the ability to write text exposition , and the relationship between interest in reading with the ability to write text exposition Indonesian Class X MAN 2 Kota Bengkulu . This study uses descriptive correlational . The population in this study are all students of class X MAN 2 Kota Bengkulu . Samples were taken using random sampling techniques or random sample , with a sample of 36 students. Instrument data capture using documentation and questionnaires . From the research results can be described that 1) the average interest of the students' reading interest category with an average value of 3.09 , 2) the ability to write text exposition of students categorized either with a mean value rata76,2 , 3) there is a relationship between interest in reading the ability to write text Indonesian exposition with a correlation value of $r_{count} 0,53 \geq r_{tables} = 0.32$, meaning that its interpretation is rather low so that the relationship was not significant.

Kata Kunci: Interests in Reading, Writing and Text Exposition

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak asing bagi kita. Sejak memasuki sekolah dasar hingga di perguruan tinggi kegiatan tulis menulis sudah sering dilakukan. Dalam kehidupan sehari-hari pun seseorang tidak terlepas dengan aktivitas menulis. Menulis menurut sebagian orang sangat sulit. Karena mereka tidak terbiasa mengemukakan ide-idenya lewat tulisan. Menurut Crème (2008:23) Satu hal yang membuat menulis menjadi sulit adalah bahwa kita cenderung menjadi kritis terhadap apa yang kita tulis . Ketika kita menulis, dan mencoba membuat tulisan itu bagus dan benar sejak awal kita mulai menulis. Kebiasaan ini bisa berawal dari pengalaman di sekolah.

Mengkomunikasikan ide lewat tulisan memang tidak mudah, seperti yang dikatakan Sukino (2010: 6) mengkomunikasikan ide dengan bahasa tulis disadari tidak semudah mengkomunikasikan ide dengan bahasa lisan. Demikian salah satu pernyataan yang pernah terlontar dalam sebuah diskusi pada saat pembelajaran menulis kreatif. Ungkapan lain yang juga mengemukakan dalam setiap diskusi tentang tulis menulis adalah ketidakmampuan kita megembangkan ide dalam paragraf atau kalimat pertama, yang terjadi kemudian adalah rasa kebingungan dan rasa frustrasi untuk melanjutkannya.

Aktivitas menulis sangat berkaitan erat dengan membaca. Leonhardt dalam Sukino (2010: 11)

menyatakan bahwa anak-anak yang gemar membaca akan memperoleh rasa kebahasaan tertulis, yang kemudian mengalir lewat tulisan mereka. Anak-anak yang menulis cerita atau puisi serta memoar akan membaca dengan ketelitian dan wawasan yang jauh lebih besar. Mereka mulai memperhatikan bagaimana seseorang pengarang menyusun alur cerita, menggambarkan secara rinci karakter seorang tokoh, atau menggunakan teknik - teknik pengibaratan.

Kegiatan membaca membaca mempunyai tujuan tertentu seperti yang dikatakan oleh Nurhadi (1989:10) bahwa membaca itu mempunyai tujuan yang khusus yang berbeda dengan kegiatan membaca yang lain. Misalnya saat ini Anda membaca untuk memperoleh pemahaman tentang cara membaca yang benar. Pada saat yang lain mungkin Anda membaca untuk tujuan menikmati karya tulis (sastra), mungkin untuk mencari lowongan pekerjaan di surat kabar, mungkin untuk menilai kebenaran gagasan yang diungkapkan pengarang, mungkin membaca untuk menemukan informasi faktual yang diperlukan, dan sebagainya. Ada banyak tujuan membaca, bergantung kepentingan dan bahan yang dihadapi setiap orang.

Hubungan antara menulis dan membaca memang sangat erat. Bila kita menuliskan sesuatu, kita pada pada prinsipnya ingin agar tulisan itu dibaca oleh orang lain ; paling sedikit dapat kita baca sendiri pada saat lain. Demikianlah, hubungan antara menulis dan membaca pada dasarnya dalah hubungan antara penulis dan pembaca. (Tarigan, 2008: 4).

Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Tingkat pencapaian kemampuan atau

kompetensi sangat ditentukan oleh minat siswa terhadap materi pelajaran. Siswa yang mempunyai minat belajar diharapkan akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Tinggi rendahnya minat siswa mempelajari suatu materi pembelajaran memang berbeda-beda antar yang satu dengan yang lain. Dalam proses pembelajaran tugas guru untuk membangkitkan minat belajar siswa. Untuk menimbulkan minat, seorang siswa harus menyenangkan dan menganggap materi pelajaran yang dipelajari sebagai sesuatu yang menarik dan disukai. Upaya lain membangkitkan minat itu diantaranya dapat dilakukan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan yang bersifat praktis.(Ruswandi, 2013:174).

Seseorang yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap bacaan tertentu, dapat dipastikan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap topik tersebut dibandingkan dengan orang yang kurang minat terhadap topik tersebut (Nurhadi, 2010: 14).

Karangan eksposisi merupakan salah satu jenis karangan yang harus diperkenalkan kepada siswa dan dikuasai oleh seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Karangan ini dimaksud untuk memaparkan pengetahuan dan pengalaman si penulis yang diperolehnya dari kajian pustaka atau lapangan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan si pembaca tentang suatu hal. Namun demikian karang ini tidak untuk mempengaruhi pembaca, ia hanya memaparkan tentang suatu hal dapat bertambah.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi , yaitu (a)

keterampilan menyimak/mendengarkan, (b) keterampilan berbicara (c) keterampilan membaca (d) keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona Tarigan (1990: 1). menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah.

METODOLOGI

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Menurut Susetyo (2010:19) metode ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel dalam satu variabel berhubungan dengan variabel lain. Drajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang disebut dengan koefisien korelasi. Korelasi dapat menghasilkan dan menguji suatu hipotesis mengenai hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan variabel-variabel mana yang berkorelasi antara kedua variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah minat membaca siswa kelas X MAN 2 kota Bengkulu yang disimbolkan dengan huruf X dan variabel terikat adalah kemampuan menulis teks eksposisi bahasa Indonesia yang disimbolkan dengan huruf Y.

Tempat penelitian yaitu di MAN 2 Kota Bengkulu. Waktu penelitian adalah empat bulan yaitu bulan Februari 2016 sampai dengan Mei 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas X MAN 2 Kota

Bengkulu, sedangkan sampel penelitian ini ada 36 siswa diambil 10% x 358 dari populasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket dan teknik tes. Teknik angket untuk mengetahui minat membaca siswa sedang teknik tes untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Minat diukur melalui hasil evaluasi skor angket berdasar skala Likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2007 : 107)

Untuk pengumpulan data kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan teknik tes. Teknik tes ini berisi tugas yang harus dikerjakan siswa sesuai dengan petunjuk yang dibuat peneliti. Sebelum digunakan, terlebih dahulu tes diuji cobakan. Uji coba dilaksanakan di SMAN 4 Kota Bengkulu. Uji coba tes digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument. Untuk mengetahui tingkat validitas, instrumen diuji menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson.

Rumus;

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menganalisis data, terdapat beberapa langkah yang dilakukan. Langkah-langkah tersebut antara lain: (a) Menghitung skor minat membaca siswa. (b) Menentukan rata-rata minat membaca siswa. (c) Memberi penilaian terhadap karangan eksposisi siswa. (d) Menghitung rata-rata

kemampuan menulis teks eksposisi siswa. (e) Menghitung hubungan antara minat membaca dan kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan rumus korelasi produk moment

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari analisis data. Data penelitian ini mencakup dua variabel yaitu minat membaca (X) dan kemampuan menulis teks eksposisi (Y). Data masing-masing variabel penelitian tersebut dideskripsikan satu persatu seperti berikut ini:

Minat membaca siswa kelas X MAN 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2015/2016

Jumlah responden / siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu 36 siswa. Angket yang disebar terdiri dari 40 pertanyaan dengan nilai maksimal 4. Setelah menilai minat membaca siswa, diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 3,75 atau 93,75 dan nilai terendah yaitu 2,48 atau 61,88.

Minat membaca yang di golongkan sangat berminat sebanyak 9 orang siswa dengan nilai bervariasi antara rentangan nilai 3,3 – 4,0. Sedangkan yang sangat berminat ada 27 orang dengan nilai bervariasi diantara rentangan 2,5 – 3,2. Dan rata-rata minat membaca siswa secara keseluruhan adalah pada nilai 3,09 dengan kategori berminat. Yaitu dari jumlah nilai keseluruhan dibagi jumlah responden

$$= \frac{111,43}{36} = 3,09$$

Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa

Pengumpulan data mengenai kemampuan menulis teks eksposisi siswa menggunakan instrumen data . Penilaian

yang dilakukan dengan melihat indikator struktur teks eksposisi, kebahasaan, hubungan fakta-fakta.

Hasil penilaian pertama dihitung rata-ratanya yaitu jumlah nilai dibagi jumlah responden $2759/36 = 76,64$. Hasil penilai ke dua dihitung rata-ratanya yaitu jumlah nilai dibagi jumlah responden $2729/36 = 75,81$. Dari hasil kedua rata-rata ini kemudian dijumlahkan dan dibagi dua, $76,64 + 75,81 = 76,2$. Sedang untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 95, dan nilai terendah yaitu 57.

Dalam mengarang siswa juga mempunyai kemampuan yang bervariasi. Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, maka dapat diperoleh kategori sebagai berikut: Kemampuan menulis eksposisi dengan kategori baik sekali ada 16 orang siswa dengan rentangan skor 80 – 100, yang terkategori baik ada 11 orang siswa yang berada di rentangan 66 – 79, yang terkategori cukup ada 9 orang siswa dengan rentangan skor 56 – 65. Jadi, berdasarkan perhitungan rata-rata nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi berada pada kategori baik dengan nilai 76,2 .

Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan menulis Teks Eksposisi siswa kelas X MAN 2 Kota Bengkulu

Setelah dianalisis minat membaca siswa dan kemampuan menulis siswa maka pada bagian ini akan dicari hubungan kedua variabel ini.

Hubungan kedua variabel ini dengan menggunakan rumus produk moment. Berdasarkan hitungan koefisien korelasi hubungan antara minat membaca dan kemampuan menulis teks eksposisi terdapat hubungan korelasi yang agak rendah yaitu $r = 0,53$ berada di

besaran nilai r antara 0,400 sampai 0,600 dengan interpretasi agak rendah. Jadi hubungan antara minat membaca dan kemampuan menulis teks eksposisi siswa tidak signifikan.

Uji Hipotesis

Dari uji korelasi dengan product moment di atas diketahui jika nilai uji $r = 0,528$ sedangkan r tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,32, jadi r hitung $> r$ tabel. Dari perbandingan ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Ini artinya terdapat hubungan yang tidak berarti antara minat membaca dengan kemampuan menulis teks eksposisi.

Pembahasan

Pembahasan secara rinci dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, hasil penilaian minat membaca siswa kelas X MAN 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilaian angket yang telah disebarkan pada 36 responden, maka minat membaca siswa kelas X, pertama yang dikategorikan sangat berminat ada 9 orang siswa dengan rentang nilai antara 3,3 – 4,0. Siswa yang berminat ada 26 orang siswa dengan skor nilai antara 2,5 – 3,2. Yang kurang berminat hanya satu orang dengan nilai 2,48. Jadi berdasarkan perhitungan rata-rata minat membaca siswa terkategori berminat.

Kedua, hasil kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh setelah siswa mengarang teks eksposisi, maka diperoleh data kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 2 adalah sebagai berikut: pertama

kemampuan menulis teks eksposisi yang terkategori baik sekali ada 16 orang siswa dengan rentangan skor 80 – 100. Kedua yang terkategori kemampuannya baik ada 11 orang siswa yang berada di rentangan 66 – 79. Ketiga yang tergolong kemampuan menulisnya cukup ada 9 orang siswa di rentangan skor 56 – 65. Keempat tidak terdapat siswa yang kemampuan menulisnya kurang. Jadi berdasarkan perhitungan rata-rata nilai yang diperoleh siswa dapat diketahui bahwa siswa kelas X MAN 2 Kota Bengkulu kemampuan menulisnya tergolong baik dengan nilai 76,2 namun kalau dilihat dari frekuensi atau persentase terkategori baik sekali dengan jumlah 16 orang siswa atau sebanyak 44%.

Ketiga Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi siswa Kelas X MAN 2 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengkorelasi antara minat membaca dan kemampuan menulis teks eksposisi siswa diketahui jika nilai uji $r = 0,528$ sedangkan r tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,32, jadi r hitung $> r$ tabel. Dari perbandingan ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan kemampuan menulis teks eksposisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Rizki Lusanti yang telah meneliti hubungan minat baca dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 71 Kota Bengkulu pada tahun 2013 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VA SDN 71 Kota Bengkulu.

Adanya hubungan antara minat membaca dan kemampuan menulis teks eksposisi siswa ini diperkuat dengan analisis regresi bahwa dengan diperolehnya koefisien korelasi 0,53 dengan koefisien determinasinya $r^2 = [0,53]^2 = 0,28$. Hal ini berarti nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi 28% ditentukan oleh minat membaca siswa sedang sisanya 72% ditentukan oleh faktor lain. Jadi hubungan variabel X (minat membaca) dan variabel Y (kemampuan menulis teks eksposisi), memang mempunyai hubungan walaupun kurang begitu kuat dan tidak berarti karena hanya 28% jadi mungkin ditentukan oleh faktor lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat membaca siswa kelas X MAN 2 Kota Bengkulu berkategori berminat dalam hal membaca, dengan rata-rata nilai sebesar 3,09.
2. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 2 Kota Bengkulu terkategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 76,2.
3. Ada hubungan antara minat membaca dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 2 Kota Bengkulu dengan r hitung lebih besar dari r tabel 0,36 artinya bahwa hubungannya agak rendah dan tidak signifikan

Daftar Pustaka

Akhadiyah, Sabarti. Maidar G. Arsjad. Sakura
H. Ridwan. *Pembinaan Kemampuan*

Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Astuti, Budi. 2006. *Mengenal jenis Karangan*. Jakarta. Permata Equador Media.
- Crème, Phyllis dan Mary R. Lea. 2008. *Panduan Menulis untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: PT Indeks
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan Membaca Cerdas Cara Jitu Melejitkan Kecepatan dan Kemampuan Membaca*. Padang: UNP Press.
- <https://bektipatria.wordpress.com>, diakses 27 Oktober 2013
- (<http://mampirdoelu.blogspot.co.id/2015/09/struktur-isi-teks-eksposisi.html>) diakses 3 September 2015
- Ishak, Saidulkarnain . 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom dan Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.

- Maharimin, Ismail. 1999. *Menulis Secara Populer*. Jakarta. PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurgiyantoro. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 2010. *Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 1989. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Bandung: C.V. Sinar Baru Bandung
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Romli, Asep Samsul M. 2006. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Cipta Pesona Sejahtera.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solohah, Atikah dkk. 2007. *Studi Komparatif Kompetensi Berbicara Siswa SMA dan Siswa SMK*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartono.2005. *Dasar-Dasar Menulis Karangan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu.
- Suparno dan Muhamad Yunus.2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surya, Muhammad. 2000. *Karakteristik Pelajar dalam Proses Belajar*. Bandung: Media pembinaan.
- Susanto,Ahmad. 2014.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susetyo. 2009. *Menulis Akademik*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- _____. 2010. *Penelitian kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.Bengkulu: FKIP Univ. Bengkulu
- Susetyo, Budi. 2015. *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes untuk Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Tarigan, Henri Guntur. 1993. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa.
- _____. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Thoifah, l'anut. 2015 *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Yulistio, Didi. 1996. *Sumbangan Minat, Kompetensi Kebahasaan, dan*

Kemampuan Penalaran pada kemampuan menulis dalam Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Universitas Bengkulu. Tesis tidak diterbitkan . IKIP malang: Program Pascasarjana.

Yunus, Muhamad dan Suparno. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis.* Jakarta. Universitas terbuka.

Zamzaili. 2010. *Konsep Dasar Penilaian Pendidikan.*Bengkulu. UNIB press.